

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2013). Pengaruh Pendidikan Formal, Pelatihan dan Intensitas Pertemuan terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19 (1), 50-62
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Astiti, N. M. A. G. R. (2018). Sapi Bali dan Pemasarannya. *Jayapangus Press Books*, i-106.
- Ahmad, y. (2016). Pengaruh Karakteristik Inovasi Pertanian Terhadap Keputusan Adopsi Usaha Tani Sayuran Organik. *journal of agrosience*, 6(2), 1-14.
- Afrian, M. A. (2016). Karakteristik Inovasi Teknologi Fermentasi Jerami Padi Berdasarkan Persepsi Peternak Sapi Potong Di Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. Enrekang Dalam Angka 2020. Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Enrekang.
- Bahar, S. (2016). Teknologi Pengelolaan Jerami Jagung Untuk Pakan Ternak Ruminansia. *Buletin Pertanian Perkotaan*, 6(2), 23-29.
- Bunyanin, Z., Efendi, R., Andayani, N. N., & Serealia, T. (2013). Pemanfaatan Limbah Jagung Untuk Industri Pakan Ternak. In *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian* (pp. 153-166).
- Candra, A. A., Zairiful, Z., & Hasanah, A. N. (2023). Tingkat Kejadian Kecacangan pada Sapi Potong di Peternakan Rakyat Kecamatan Seputih Raman. *PETERPAN (Jurnal Peternakan Terapan)*, 5(1), 1-9.
- Darmawi, D. (2011). Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 14(1), 14-22.
- Desvianto, S. (2013). Studi Fenomenologi: Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi di Rumah Pemulihan Soteria. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3).
- Diwyanto, K. U. S. U. M. A., & Priyanti, A. T. I. E. N. (2008). Keberhasilan Pemanfaatan Sapi Bali Berbasis Pakan Lokal Dalam Pengembangan Usaha Sapi Potong Di Indonesia. *Wartazoa*, 18(1), 34-45.
- Farida, Y., & Sasongko, H. (2018). Utilization of Local Plant as Fermented Feed and Supplements for Livestock in Sendang Village, Wonogiri District. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 61-67.

- Gaina, Cynthia Dewi. (2019). "Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Pakan Untuk Mengatasi Masalah Pakan Ternak Sapi Di Desa Camplong Ii." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan* 4(1): 71–84.
- Gustina, Sri et al. (2022). "Motilitas Dan Viabilitas Spermatozoa Sapi Bali Polled Dan Bertanduk Pada Setiap Tahapan Proses Pembekuan Motility and Viability of Spermatozoa of Polled and Horned Bali Bulls at Each Stage of the Freezing Process Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provi." 9(1): 48–54.
- Hirjan, M., Daru, T. P., & Darma, S. (2021). Tingkat Pengetahuan Peternak Sapi terhadap Pengolahan Jerami Jagung sebagai Pakan Ternak dii Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Peternakan Lingkungan ...*, 3(1), 1–7.
- Harinta, Y.W. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Adopsi Inovasi Pertanian di Kalangan Petani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hikmah, E. K., Nurdayati, N., & Hartati, P. (2019). Persepsi Peternak Terhadap Teknologi Pembuatan Telur Asin Menggunakan Alat Pemanas Sederhana. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 16(29), 80-89.
- Hoesni, F. (2017). Pengaruh Keberhasilan Inseminasi Buatan (Ib) Antara Sapi Bali Dara Dengan Sapi Bali Yang Pernah Beranak Di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(4), 20-27.
- Keady, T.W.J. (2005). Ensiled maize and whole crop wheat forages for beef and dairy cattle: Effects on animal performance. In: Silage production and utilization. Park, R.S. and M.D. Stronge (Eds.). Wageningen Academic Publ. The Netherlands. pp. 65 – 82.
- Mariyono, D.B. Wijono dan Hartati. 2005. Teknologi pakan murah untuk sapi potong: Optimalisasi pemanfaatan tumpi jagung. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Bogor, 16 September 2005. Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 182 – 190.
- Meliza, M., Wanto, D., & Asha, L. (2020). Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara beribadah Saat Pandemi. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 2-17.
- Nguju, A. L., Kale, P. R., & Sabtu, B. (2018). Pengaruh Cara Memasak Yang Berbeda Terhadap Kadar Protein, Lemak, Kolesterol Dan Rasa Daging Sapi Bali. *Jurnal Nukleus Peternakan*, 5(1), 17-23.

- Pertiwi, B., Prasetyono, B. W. H. E., & Muktiani, A. (2015). Pengaruh Pemberian Total Mixed Ration Berbasis Jerami Jagung Teramoniasi Terhadap Pemanfaatan Nitrogen Pada Sapi Perah Laktasi. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 33(1).
- Purwantara, B., R. R. Noor, G. Andersson, and H. Rodriguez-Martinez. (2012). "Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts." *Reproduction in Domestic Animals* 47(SUPPL. 1): 2–6.
- Rangkuti, K., Siregar, S., Thamrin, M., & Andriano, R. (2014). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1).
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik Pengambilan Sampel. In *Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme* (pp. 1-7).
- Rogers, Everett M. (2003). *Diffusion of Innovation*. (5th ed). The Free Press. New York.
- Rukana, R., Harahap, A. E., & Fitra, D. (2014). Karakteristik Fisik Silase Jerami Jagung (*Zea Mays*) dengan Lama Fermentasi dan Level Molases Yang Berbeda. *Jurnal Peternakan*, 11(2), 64-68.
- Sholahuddin, Setyawan dan Trisnawaty. (2017). Pengaruh Karakteristik Inovasi Terhadap Niat Mengadopsi Sloops Epaper 63-84.
- Swastika, D. K. S. (2012). Teknologi panen dan pascapanen padi: kendala adopsi dan kebijakan strategi pengembangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 10(4), 331-346.
- Sarungu, Y. T., Ngatin, A., & Sihombing, R. P. (2020). Fermentasi Jerami sebagai Pakan Tambahan Ternak Ruminansia. *Fluida*, 13(1), 24–29. <https://doi.org/10.35313/fluida.v13i1.1852>
- Sutarto. (2008). Hubungan Sosial Ekonomi Petani Dengan Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Komoditas Jadung Di Sidoarjo Wonogiri. *Jurnal Agritext*, 24 (2), 1-10.
- Sari, Y. C., & Nanda, S. (2020, November). Identifikasi Tingkat Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Jerami Padi Sebagai Pakan Alternatif Untuk Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Lareh Sago Halaban. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian* (Vol. 1, No. 1, pp. 273-281).
- Shambodo, Y. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang Ugm Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 98-110.

- Simbolon, M. (2007). Persepsi Dan Kepribadian. *Jurnal ekonomis*, 1(1), 52-66.
- Siswanto, M., Patmawati, N. W., Trinayani, N. N., Wandia, I. N., & Puja, I. K. (2013). Penampilan Reproduksi Sapi Bali Pada Peternakan Intensif Di Instalasi Pembibitan Pulukan Reproductive Performance Of Bali Cattle Under Intensive Management System In Breeding Instalation Of Pulukan. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan*, 1(1), 11-15.
- Suwandi, E. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome. *Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura*, 1(1).
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1-20.
- Sohrah, S., & Baba, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Peternak Terhadap Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pakan di Kecamatan Bantimurung. *JITP*, 7(2), 1-6.
- Syaiful, F. L., & Utami, Y. S. (2020). Penerapan Teknologi Silase Jerami Jagung Sebagai Pakan Terak Di Ophir Nagari Koto Baru Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(4), 386-393.
- Trisnadewi, A.A.A.S, I.G.I.L.O Cakra, and I.W Suarna. (2017). “Kandungan Nutrisi Silase Jerami Jagung Melalui Fermentasi Pollard Dan Molases Nutrient Content of Corn Straw Silage Trhough Pollard and Molases Fermentation.” *Majalah Ilmiah Peternakan* 20(2): 55-59.
- Triyaningsih, H. (2020). Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan). *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, 1(1), 1-13.
- Umiyasih, U., & Wina, E. (2008). Pengolahan dan nilai nutrisi limbah tanaman jagung sebagai pakan ternak ruminansia. *Wartazoa*, 18(3), 127-136.
- Prabowo, A., & Susanti, A. E. (2016). Penggunaan pakan lengkap fermentasi untuk meningkatkan efisiensi usaha tani ternak sapi potong. *Jurnal Triton*, 7(1), 97-106.
- Wijianto, A. (2008). Hubungan antara Peranan Penyuluhan Dengan Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Tani di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. *Jurnal Agritext*, 24 (2), 115-128.

Lampiran

Lampiran 1. Identitas responden peternak sapi bali Desa Potokullin, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang.

No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah Kepemilikan Ternak
1	Main	57	Laki-Laki	-	7	1
2	Bakik	38	Laki-Laki	SD	6	1
3	Biding	28	Laki-Laki	SD	2	1
4	Acan	47	Laki-Laki	-	0	1
5	Gogak	50	Laki-Laki	-	4	1
6	Tinggi	57	Laki-Laki	SD	9	3
7	Samak	49	Laki-Laki	SMP	7	2
8	Mansur	32	Laki-Laki	SD	1	2
9	Firdaus	44	Laki-Laki	SMP	4	2
10	Masing	31	Laki-Laki	SD	0	1
11	Mana	42	Laki-Laki	-	6	2
12	Rahin	38	Laki-Laki	SD	2	1
13	Baharu	52	Laki-Laki	SD	6	1
14	Aca	41	Laki-Laki	SD	0	3
15	Nurdin	54	Laki-Laki	SMP	6	2
16	Muis	22	Laki-Laki	SMP	0	1
17	Hermanto	48	Laki-Laki	SD	9	1
18	Alin	43	Laki-Laki	SMP	4	2
19	Ella	61	Laki-Laki	-	5	1
20	Tahrim	69	Laki-Laki	SD	5	1
21	Anca	63	Laki-Laki	SD	6	1
22	Moling	56	Laki-Laki	SD	9	1
23	Ambak	46	Laki-Laki	-	3	1
24	Tahuk	44	Laki-Laki	SD	3	1
25	Rian	57	Laki-Laki	SD	2	1
26	Latang	52	Laki-Laki	SD	5	1
27	Anto	28	Laki-laki	SD	0	2
28	Iwan	32	Laki-Laki	SMA	0	1
29	Haris	32	Laki-Laki	SD	2	1
30	Saddam	44	Laki-Laki	SD	5	1
31	Jumiati	34	Perempuan	-	3	1

Lampiran 2. Skor karakteristik inovasi teknologi fermentasi jerami jagung berdasarkan persepsi peternak sapi bali dari segi keunggulan relatif di Desa Potokullin, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang.

NO	Nama Responden	Pernyataan	
		Teknologi fermentasi jerami jagung memberikan manfaat ekonomis	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung mengurangi biaya usaha tani ternak
1	Main	3	2
2	Bakik	3	3
3	Biding	3	3
4	Acan	3	3
5	Gogak	2	2
6	Tinggi	3	3
7	Samak	2	2
8	Mansur	3	3
9	Firdaus	3	3
10	Masing	3	3
11	Mana	3	3
12	Rahin	3	2
13	Baharu	3	3
14	Aca	2	2
15	Nurdin	3	3
16	Muis	3	3
17	Hermanto	3	3
18	Alim	3	3
19	Ella	3	2
20	Tahrim	3	3
21	Anca	3	3
22	Moling	3	3
23	Ambak	3	3
24	Tahuk	3	2
25	Rian	3	3
26	Latang	2	2
27	Anto	3	3
28	Iwan	3	2
29	Haris	3	3
30	Saddam	3	3
31	Jumiati	2	3

Lampiran 3. Skor karakteristik inovasi teknologi fermentasi jerami jagung berdasarkan persepsi peternak sapi bali dari segi *kompatibilitas* di Desa Potokullin, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang.

NO	Nama Responden	Pernyataan	
		Teknoogi fermentasi pakan jerami jagung sesuai dengan kondisi lingkungan	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung sesuai dengan kebiasaan masrakat setempat
1	Main	2	2
2	Bakik	3	1
3	Biding	3	2
4	Acan	1	1
5	Gogak	2	1
6	Tinggi	1	1
7	Samak	2	2
8	Mansur	3	1
9	Firdaus	3	1
10	Masing	3	2
11	Mana	2	2
12	Rahin	2	1
13	Baharu	2	2
14	Aca	1	1
15	Nurdin	3	2
16	Muis	3	1
17	Hermanto	2	1
18	Alim	2	1
19	Ella	1	3
20	Tahrim	1	1
21	Anca	2	2
22	Moling	1	1
23	Ambak	1	1
24	Tahuk	1	1
25	Rian	1	1
26	Latang	2	1
27	Anto	2	2
28	Iwan	1	1
29	Haris	1	1
30	Saddam	1	1
31	Jumiati	2	2

Lampiran 4. Skor karakteristik inovasi teknologi fermentasi jerami jagung berdasarkan persepsi peternak sapi Bali dari segi *kompleksitas* di Desa Potokullin, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang

NO	Nama Responden	Pernyataan	
		Teknoogi fermentasi pakan jerami jagung mudah dilakukan	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung mudah digunakan
1	Main	1	1
2	Bakik	1	1
3	Biding	2	3
4	Acan	1	1
5	Gogak	2	2
6	Tinggi	2	2
7	Samak	2	2
8	Mansur	1	2
9	Firdaus	1	3
10	Masing	1	2
11	Mana	2	3
12	Rahin	2	3
13	Baharu	1	1
14	Aca	3	3
15	Nurdin	3	3
16	Muis	2	2
17	Hermanto	1	1
18	Alim	2	2
19	Ella	1	2
20	Tahrim	2	2
21	Anca	2	2
22	Moling	3	3
23	Ambak	2	2
24	Tahuk	2	2
25	Rian	1	1
26	Latang	2	2
27	Anto	2	2
28	Iwan	2	2
29	Haris	2	2
30	Saddam	2	2
31	Jumiati	2	1

Lampiran 5. Skor karakteristik inovasi teknologi fermentasi jerami jagung berdasarkan persepsi peternak sapi bali dari segi *trialability* di Desa Potokullin, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang

NO	Nama Responden	Pernyataan
		Teknoogi fermentasi pakan jerami jagung mudah diberikan kepada ternak
1	Main	2
2	Bakik	2
3	Biding	3
4	Acan	2
5	Gogak	3
6	Tinggi	3
7	Samak	3
8	Mansur	2
9	Firdaus	3
10	Masing	3
11	Mana	3
12	Rahin	3
13	Baharu	2
14	Aca	2
15	Nurdin	3
16	Muis	3
17	Hermanto	3
18	Alim	2
19	Ella	3
20	Tahrim	3
21	Anca	2
22	Moling	3
23	Ambak	2
24	Tahuk	3
25	Rian	2
26	Latang	2
27	Anto	2
28	Iwan	2
29	Haris	2
30	Saddam	1
31	Jumiati	1

Lampiran 6. Skor karakteristik inovasi teknologi fermentasi jerami Jagung berdasarkan persepsi peternak sapi bali dari segi observability di Desa Potokullin, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang.

NO	Nama Responden	Pernyataan
		Peternak mudah melihat hasil teknologi fermentasijerami jagung
1	Main	2
2	Bakik	1
3	Biding	2
4	Acan	2
5	Gogak	3
6	Tinggi	1
7	Samak	2
8	Mansur	1
9	Firdaus	1
10	Masing	2
11	Mana	1
12	Rahin	1
13	Baharu	1
14	Aca	2
15	Nurdin	1
16	Muis	2
17	Hermanto	1
18	Alim	1
19	Ella	2
20	Tahrim	2
21	Anca	2
22	Moling	2
23	Ambak	2
24	Tahuk	1
25	Rian	2
26	Latang	1
27	Anto	2
28	Iwan	2
29	Haris	1
30	Saddam	3
31	Jumiati	2

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN PERSEPSI PETERNAK
TERHADAP KARASTERISTIK INOVASI PEMANFAATAN
JERAMI JAGUNG SEBAGAI PAKAN FERMENTASI
UNTUK SAPI BALI DI DESA POTOKULLIN KECAMATAN
BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG**

Oleh : Saifullah

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Jumlah Keluarga :

Pendapatan :

Lama Beternak :

Kepemilikan Ternak : a. Sedikit (<4 ekor)
b. Sedang (4 – 6 ekor)
c. Banyak (> 6 ekor)

B. Pertanyaan

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan dibawah ini !

Ket : Penilaian Skor

3 = Setuju

2 = Cukup

1 = Tidak Setuju

No	Pernyataan Variabel	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
A. Keuntungan relatif (keuntungan yang diperoleh peternak yang memanfaatkan teknologi fermentasi jerami jagung)				
1	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung memberikan manfaat ekonomis			

2	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung mengurangi biaya usaha tani ternak			
Komentar :				
B. Kompatibilitas (kesesuaian inovasi dengan lingkungan setempat)				
3	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung sesuai dengan kondisi lingkungan			
Komentar :				
4.	Teknologi fermentasi jerami padi sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat			
C. Kompleksitas (tingkat kerumitan inovasi)				
5	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung mudah dilakukan			
6	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung mudah digunakan			
Komentar :				

D. Trialability (mudah tidaknya inovasi tersebut dicobakan)				
7	Teknologi fermentasi pakan jerami jagung ruminansia mudah untuk diberikan kepada peternak			
Komentar :				
E. Observability (mudah tidaknya inovasi tersebut diamati)				
8	Peternak mudah melihat hasil teknologi fermentasi jerami jagung			
Komentar :				

Lampiran 8. Daftar Kriteria Pengukuran Indikator Berdasarkan Jawaban Responden

A. Keuntungan relatif (Keuntungan yang diperoleh peternak yang memanfaatkan teknologi fermentasi jerami jagung)

1. Teknologi fermentasi jerami Jagung memberikan manfaat ekonomis

Baik	Cukup	Tidak baik
Teknologi fermentasi jerami jagung mengurangi pengeluaran biaya peternak dalam keperluan rumah tangga	Teknologi fermentasi jerami jagung hanya memberikan sedikit keuntungan pada peternak	Tidak memberikan keuntungan sama sekali kepada peternak.

2. Mengurangi biaya usaha tani ternak

Baik	Cukup	Tidak baik
Hasil dari teknologi fermentasi jerami jagung dimanfaatkan sepanjang Tahun	Hasil dari teknologi fermentasi jerami jagung dimanfaatkan cuma pada musim kemarau	Teknologi Fermentasi jerami jagung tidak tepat untuk diterapkan.

B. Kompatibilitas (Kesesuaian inovasi dengan lingkungan setempat)

3. Kondisi teknologi fermentasi jerami jagung dengan lingkungan

Baik	Cukup	Tidak baik
Teknologi fermentasi jerami jagung tidak mencemari dan merusak lingkungan sekitar	Teknologi fermentasi jerami jagung cukup mencemari dan merusak lingkungan setempat	Teknologi fermentasi jerami jagung mencemari dan merusak lingkungan setempat

4. Kondisi teknologi fermentasi jerami jagung dengan lingkungan

Baik	Cukup	Tidak baik
Teknologi fermentasi jerami jagung sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat	Teknologi fermentasi jerami padi tidak melanggar kebiasaan masyarakat setempat	Teknologi fermentasi jerami jagung berbeda dengan kebiasaan masyarakat setempat

C. Kompleksitas (Tingkat kerumitan inovasi)

5. Pembuatan teknologi fermentasi jerami jagung

Baik	Cukup	Tidak baik
Peternak mudah dalam membuat dan mengelola teknologi fermentasi jerami jagung	Peternak cukup mudah membuat teknologi fermentasi jerami jagung	Pembuatan teknologi fermentasi jerami jagung sulit dibuat oleh peternak

6. Penggunaan hasil teknologi fermentasi jerami jagung

Baik	Cukup	Tidak baik
Hasil dari teknologi fermentasi jerami jagung mudah digunakan oleh Peternak	Peternak cukup mudah menggunakan teknologi fermentasi jerami jagung	Penggunaan teknologifermentasi jerami jagung terasa sulit dilakukan oleh peternak

D. Trialability (Mudah tidaknya inovasi tersebut dicobakan)

7. Teknologi Fermentasi jerami jagung mudah untuk dicoba peternak

Baik	Cukup	Tidak baik
Teknologi fermentasi jerami jagung sederhana dan mudah untuk diberikan kepada ternak	Teknologi fermentasi jerami jagung cukup sederhana dan mudah dicoba oleh peternak.	Teknologi fermentasi jerami jagung rumit dan sulit dicoba oleh peternak

E. Observability (Mudah tidaknya inovasi tersebut diamati)

8. Peternak mudah melihat hasil teknologi fermentasi jerami jagung

Baik	Cukup	Tidak baik
Hasil teknologi fermentasi jerami jagung mudah dilihat hasilnya.	Hasil teknologi fermentasi jerami jagung cukup mudah dilihat hasilnya	Hasil teknologi fermentasi jerami jagung sulit dilihat hasilnya

Lampiran 9. Dokumentasi penelitian









Riwayat Hidup



Saifullah lahir pada tanggal 17 april 1999 di Kabupaten Enrekang, anak pertama dari delapan orang bersaudara, dari pasangan Hermanto dan Salmiati. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 171 Matawai pada tahun 2005 di Kabupaten Enrekang, lulus tahun 2011, SMPN 6 Baraka pada tahun 2011 lulus tahun 2014, SMAN 10 Enrekang pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur SNMPTN (Undangan) dan lulus di Universitas Hasanuddin (UNHAS) pada Fakultas Peternakan. Semasa kuliah penulis memasuki beberapa organisasi yaitu Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu Komisariat Universitas Hasanuddin (HPMM KO. UNHAS, Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Universitas Hasanuddin dan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Peternakan (HIMSENA).